

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Trenggalek merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang cukup berkembang. Dilihat dari jumlah penduduk, pembangunan dan pengembangan di beberapa wilayah Kabupaten Trenggalek. Menurut BPS Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 jumlah penduduk 763.690 jiwa dengan luas wilayah 1.262 kilometer persegi (km²). Seiring dengan pesatnya perkembangan di Kabupaten Trenggalek maka semakin banyak pula pelaku kegiatan yang beraktifitas di daerah tersebut. Untuk melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan yang juga meningkat, masyarakat peningkatan aktifitas dengan menggunakan model transportasi pribadi yang menimbulkan pergerakan lalu lintas dari suatu tempat ke tempat lain menjadi meningkat.

Terjadinya kepadatan di beberapa simpang bersinyal di Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu penyebab permasalahan transportasi di Kabupaten Trenggalek. Permasalahan tersebut secara umum sering terjadi di beberapa persimpangan di Kabupaten Trenggalek. Salah satunya adalah pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung Trenggalek, Jl. Raya Krandegan, dan Jl. Raya Bendorejo. Pelayanan simpang yang kurang optimal seperti lebar jalan yang tidak seimbang dengan pertambahan jumlah kendaraan bermotor mempengaruhi kinerja simpang upaya pemecahan masalah kinerja simpang 5 tahun yang akan datang perlu mendapatkan perhatian karena menimbulkan permasalahan pada simpang.

Persimpangan Jl. Raya Tulungagung - Trenggalek, Jl. Raya Krandegan, dan Jl. Raya Bendorejo, merupakan salah satu simpang bersinyal yang menurut status kelas jalannya termasuk dalam jalan Nasional . Hal ini mengakibatkan simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung Trenggalek, Jl. Raya Krandegan, dan Jl. Raya Bendorejo melayani arus lalu lintas yang cukup padat karena padatnya kendaraan dari Jl. Raya Tulungagung Trenggalek yang merupakan jalan penghubung dari Kabupaten Trenggalek ke kota - kota lainnya dan Jl. Raya Bendorejo merupakan jalan alternatif menuju ke pusat Kabupaten Trenggalek sehingga banyak kendaraan yang lewat jalan tersebut, sedangkan Jl. Raya Krandegan merupakan akses warga

dari perkampungan menuju ke salah satu kabupaten dan pasar Bendo hal ini mengakibatkan pelayanan yang tidak optimal akan menyebabkan tidak efektifnya kinerja suatu persimpangan. Selain itu kondisi lingkungan pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Krandegan dan Jl. Raya Bendorejo merupakan persimpangan bertipe komersial. Pada pendekatan timur terdapat pasar bendo, pertokoan dan kantor samsat Pogalan. Pada pendekatan barat terdapat sekolahan yaitu SMPN 1 Pogalan, SDN 3 Bendorejo dan juga kantor Koramil. Pada Pendekat utara terdapat klinik PT. Medika, Kantor KUA dan Balai Desa Bendorejo. Pada pendekatan selatan terdapat sekolahan yaitu SDN 2 Bendorejo. Selain persimpangan bendo merupakan jalan utama dari menuju kabupaten Trenggalek kondisi lingkungan juga mempengaruhi aktifitas kepadatan lalu lintas disekitar simpang.

Kemacetan yang terjadi pada persimpangan Jl. Raya Tulungagung - Trenggalek, Jl. Raya Krandegan, dan Jl. Raya Bendorejo sering kali menimbulkan antrian dan memunculkan arus jenuh kendaraan. Hal tersebut menyebabkan pelaku pergerakan terkadang membutuhkan waktu yang lama saat berada di persimpangan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dilakukanlah “Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Krandegan dan Jl. Raya Bendorejo Kabupaten Trenggalek” . Dalam studi ini diharapkan dapat mengatasi dan mengantisipasi besarnya permasalahan lalu lintas pada lokasi tersebut.





(Sumber : Dokumentasi Lapangan)

Gambar 1. 1 Dokumentasi Lokasi Studi Pada Simpang Bendorejo

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah yang terdapat pada latar belakang diuraikan sebagai berikut :

1. Simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo dan Jl. Raya Krandegan merupakan jalan utama antar kota yang mengakibatkan aktifitas arus lalu lintas menjadi padat.
2. Kepedatan lalu lintas pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo dan Jl. Raya Krandegan mengakibatkan tingkat pelayanan menjadi kurang optimal.
3. Meningkatnya pertumbuhan penduduk mempengaruhi kinerja simpang 5 tahun yang akan datang pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo dan Jl. Raya Krandegan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan ?
2. Bagaimana tingkat pelayanan pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan ?

3. Apa solusi alternatif untuk memperbaiki kinerja lalu lintas pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan ?
4. Bagaimana prediksi kinerja lalu lintas untuk 5 tahun yang akan datang pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung - Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan ?

1.4 Batasan Masalah

Menyadari adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan dalam penyusunan masalah yang dikaji maka diberikan batasan – batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi persimpangan studi yang dipilih adalah simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan.
2. Metode analisa menggunakan PKJI 2014.
3. Penyusunan tidak memperhitungkan biaya yang timbul akibat kepadatan lalu lintas.
4. Survey dilakukan pada jam 06.00 – 22.00 dilakukan pertahapan dan dilakukan pada hari Senin, Rabu, Minggu.

1.5 Tujuan Studi

Adapun tujuan penulis dari analisa simpang bersinyal ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana karakteristik arus lalu lintas simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan.
2. Menganalisis tingkat pelayanan arus lalu lintas simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan.
3. Mendapatkan alternatif perbaikan dan prediksi kinerja simpang untuk lima tahun yang akan datang di simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo, dan Jl. Raya Krandegan.

1.6 Manfaat Studi

Manfaat yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan PKJI 2014 pada simpang bersinyal Jl. Raya Tulungagung – Trenggalek, Jl. Raya Bendorejo,

dan Jl. Raya Krandegan adalah dengan lebih diperhatikannya pengaruh lama waktu siklus maka kapasitas simpangan akan meminimalkan, antrian dan tundaan yang akan terjadi.